

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode, Model dan Alur Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bersifat remedial. Mills (Wardani *et al.* 2007: 1.4) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai “*Systematic inquiry*” yang dilakukan guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktek yang dilakukan.

Menurut Suyanto (Wardani *et al.* 2007: 1.5) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah “Suatu cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.”

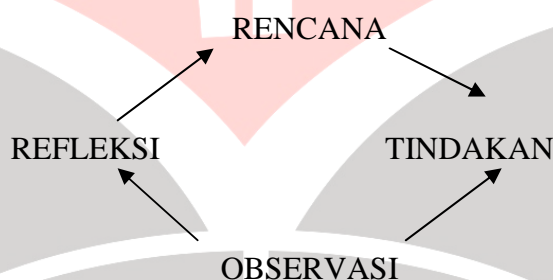
Menurut Kasbolah (Karyo, 2008: 17) penelitian tindakan kelas yaitu studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

Sedangkan menurut Kemmis dan Carr (Kasbolah, 1998) mengemukakan bahwa Penelitian tindakan merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan dilakukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ialah pendekatan kualitatif yakni suatu penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan analisis perbandingan, bertujuan untuk mengadakan generalisasi empirik, menetapkan konsep-konsep membuktikan teori dan mengembangkannya serta pengumpulan data dan analisis datanya berjalan pada waktu yang bersamaan (Nazir dalam Burhanuddin TR. 2007: 93).

Metode penelitian tindakan kelas atau dalam bahasa inggrisnya *Classroom Action Reserch*, yang dilaksanakan di SD Negeri Kanoman Kabupaten Cianjur ini bersifat perbaikan dalam pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dimaksud adalah perbaikan pembelajaran IPS, karena bersifat perbaikan, tentu saja pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya cukup satu kali saja, melainkan diperlukan berulang-ulang dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya.

Tahapan penelitian tindakan kelas ini merujuk pada model Kurt Lewin yang terdiri atas empat komponen pokok penelitian kelas yakni: 1) perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Menurut Zainal (2007: 21) Model Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Tahapan Penelitian Tindakan Menurut Kurt Lewin (Kasbolah, 1998: 70)

Menurut Cohen & Manion (Kasbolah 1998: 72) PTK dapat berfungsi sebagai 1) alat untuk mengatasi masalah-masalah yang didiagnosis dalam situasi pembelajaran di kelas; 2) alat pelatihan dalam jabatan, membekali guru dengan keterampilan dan metode baru dan mendorong timbulnya kesadaran diri, khususnya melalui pengajaran sejawat; 3) alat untuk memasukkan ke dalam sistem yang ada (secara alami) pendekatan tambahan atau inovatif; 4) alat untuk meningkatkan komunikasi yang biasanya buruk antara guru dan peneliti; 5) alat untuk menyediakan alternatif bagi pendekatan yang subjektif, impresionistik terhadap pemecahan masalah kelas.

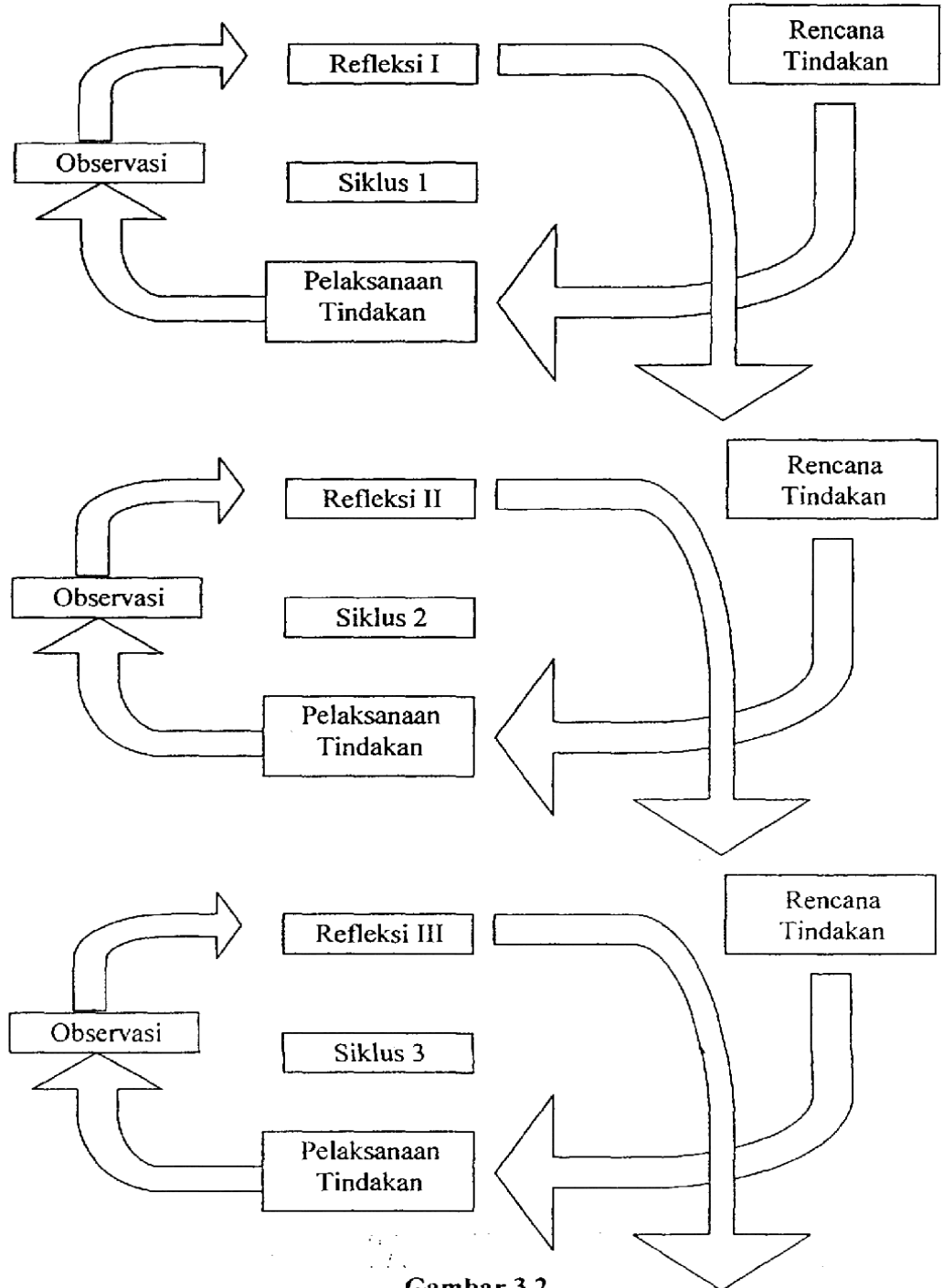
## 2. Model Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus (*cycle*). Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Siklus ini direncanakan tiga kali bahkan bisa lebih sehingga tujuan yang diinginkan tercapai yaitu adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi awal sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan ide yang tepat dalam pengembangan proses pembelajaran di kelas.

Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spiral seperti yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. yang meliputi tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, tahap refleksi dan perencanaan kembali (Kasbolah, 1998/1999: 70). Siklus kegiatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**ALUR PELAKSANAAN TINDAKAN**



**Gambar 3.2**  
**Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc. Taggart)**  
**(Kasihani Kasbolah, 1998/1999 : 70)**

### **3. Alur Penelitian**

Guru sebagai peneliti melakukan alur penelitian yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Observasi dan Identifikasi masalah**

Guru melaksanakan pengamatannya sebagai peneliti yang memfokuskan pada pembelajaran IPS di kelas V. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan sejumlah masalah yang dihadapi dan segera dicari pemecahannya. Hasilnya masalah yang selama ini selalu menjadi obsesi guru yaitu bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada materi pokok peristiwa sekitar proklamasi. Masih ada ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang baru sulit untuk dipahami.

#### **b. Kegiatan Pra Tindakan**

Setelah ditemukan masalah dari hasil observasi, maka guru/peneliti melaksanakan langkah-langkah kegiatan pra tindakan yaitu :

1. Merumuskan rencana penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V terhadap pembelajaran IPS.
2. Memilih penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V terhadap pembelajaran IPS.

#### **c. Perencanaan Tindakan (*planning*)**

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pokok peristiwa sekitar proklamasi. Setelah meyakini bahwa perencanaan yang telah dibuat cukup, selanjutnya guru mempersiapkan

perencanaan pelaksanaan tindakan. Ada beberapa langkah yang perlu disiapkan sebelum merealisasikan perencanaan tindakan, yaitu:

1. Membuat rencana pelajaran beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan.
2. Menyiapkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan di kelas.
3. Menyiapkan cara merekam dan menganalisis data yang berkaitan dengan proses dan hasil perbaikan.

Tujuan utama pada tahap ini adalah mengupayakan peningkatan hasil pembelajaran IPS melalui penerapan metode bermain peran yang dirasakan kemanfaatannya oleh peneliti dan para siswa.

**d. Pelaksanaan tindakan (*acting*)**

Setelah persiapan selesai, selanjutnya guru melaksanakan tindakan dalam kelas yang sebenarnya. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Jenis pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan peneliti adalah hasil rumusan dari perencanaan tindakan yang telah ditetapkan.

**e. Observasi (*observing*)**

Pada tahap observasi ini dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukan observasi atau pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

Kegiatan observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi (*instrument-instrumen penelitian*) yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun rencana dan tindakan selanjutnya, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode bermain peran.

**f. Refleksi (*reflecting*)**

Pada tahap refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, hambatan, yang dijumpai, dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Tahapan refleksi ini merupakan tahapan memproses kembali data yang didapat pada saat pengamatan itu dilakukan. Melalui refleksi diharapkan dapat menilai sejauh mana kita dapat menguasai kelas dan mengetahui letak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki.

Kegiatan refleksi ini merupakan penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya. Dari hasil kegiatan tersebut akan muncul permasalahan baru atau pemikiran baru, sehingga penelitian perlu kembali melakukan perencanaan dan pengulangan tindakan, sehingga akan membentuk siklus dua dan seterusnya sampai dianggap berhasil apa yang menjadi tujuan penelitian.

**B. Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di kelas V SDN Kanoman Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur, populasinya ditetapkan sebesar 32 siswa

yang duduk di kelas V SDN Kanoman Kabupaten Cianjur, dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Alasan peneliti memilih kelas V, karena siswa kelas V sudah mampu berinteraksi dengan baik dan mudah dalam penyampaian materi. Alasan lain yaitu disamping peneliti membutuhkan data dari hasil penelitian, peneliti juga ingin memberikan penguatan terhadap siswa kelas V yang hasil pembelajaran IPS pada materi pokok Peristiwa Sekitar Proklamasi masih kurang memuaskan.

Agar lebih lengkapnya di pandang perlu untuk mengungkapkan keseluruhan peserta didik yang sedang menimba ilmu di SDN Kanoman Kabupaten Cianjur, tempat melaksanakan penelitian yaitu sebanyak 195 peserta didik, terdiri dari 103 orang siswa laki-laki, dan 92 orang siswa perempuan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kanoman Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Sekolah ini berada di lingkungan Perumahan perkampungan, namun siswa pada umumnya berasal bukan dari perkampungan tersebut. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya persamaan permasalahan mengenai hasil belajar IPS siswa yang kurang memuaskan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Dipilihnya SDN Kanoman Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur sebagai tempat penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain :

1. Hubungan Peneliti dengan sekolah, dimana peneliti merupakan salah satu bagian dari tenaga pendidik di SD tersebut sehingga akan lebih mempermudah mengetahui kondisi siswa secara menyeluruh.



2. Letak sekolah yang berdekatan dengan peneliti, sehingga mempermudah peneliti dalam memantau dan memiliki tanggung jawab yang lebih terhadap kemajuan dan aktifitas siswa baik ketika dalam sekolah ataupun diluar sekolah.
3. Prestasi belajar siswa yang rata-rata masih kurang memuaskan, sehingga perlu adanya penelitian untuk memperoleh kendala apa saja yang menjadi permasalahan oleh siswa kelas V tersebut.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester II di bulan Mei 2011 dengan melalui 3 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2011, siklus II pada tanggal 25 Mei 2011 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2011.

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian tindakan kelas ini pengumpulan data menggunakan berbagai teknik antara lain untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang dijadikan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan data mentah yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan tes hasil belajar disimpulkan dan dideskripsikan dalam bentuk matrik data. Untuk memudahkan interpretasi data, sehingga dapat lebih jelas. Berikut adalah penjelasan mengenai tahap pengumpulan data kualitatif yang disajikan dalam penelitian:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti

melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku siswa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, dan membantu mengerti perilaku siswa serta dijadikan evaluasi pengukuran terhadap hasil tindakan dengan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

## **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari pihak yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang dapat diwawancara yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan antara lain: guru sebagai mitra penelitian, kepala sekolah dan siswa itu sendiri.

## **3. Tes Hasil Belajar**

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tes yang digunakan adalah tes objektif yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan materi pokok Peristiwa Sekitar Proklamasi. Tes awal berupa tes tulisan sebagai ukuran hasil pembelajaran sebelum penerapan metode bermain peran, dan tes akhir sama seperti tes awal yaitu berupa tes tulisan sebagai hasil pembelajaran setelah penerapan metode bermain peran, sedangkan selama proses pembelajaran menggunakan tes subjektif, yaitu tes berupa penilaian terhadap aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Alat tes disusun berdasarkan urutan materi pembelajaran yang disampaikan.

## **E. Tes Hasil Penelitian**

Hasil tes dilaksanakan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Hasil tes digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Jika aktifitas belajar siswa meningkat, diharapkan hasil tes juga semakin baik.

Sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa berdasarkan hasil tes adalah :

- Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai minimal 6,32.
- Secara klasikal dikatakan tuntas belajar apabila minimal 85 % siswa telah memperoleh nilai minimal 6,32.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu menemukan dan mengelompokkan makna pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan setiap pernyataan pada awalnya diperlakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanya horizons (arti tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari phenomenon yang tidak mengalami penyimpangan).

## **2. Interpretasi Data**

Merupakan kesimpulan berdasarkan fakta yang ada. Hal ini dilakukan dengan acuan teori, dibandingkan dengan pengalaman, praktik, atau penilaian dan pendapat guru. Temuan data-data penelitian diinterpretasikan dengan merujuk pada landasan teoritik, misalnya salah satu siswa setelah dilakukan post tes di akhir pembelajaran mendapatkan nilai 5 sedangkan KKM yang telah ditentukan 63,18 maka siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut belum tuntas dalam pembelajaran. Penyusunan kesimpulan tersebut berdasarkan fakta dari keterkaitan atau pengaruh yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

## **3. Klasifikasi Data**

Merupakan pengelompokan data hasil tes dan observasi yang dilakukan dalam penelitian, dimana data tersebut berguna untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan data keterkaitan atau pengaruh dari penerapan metode bermain peran dengan peningkatan hasil belajar siswa.

## **4. Display Data**

Display data yaitu menyajikan atau menampilkan semua data dari hasil observasi dan hasil tes belajar secara menyeluruh sebagai bagian penelaahan yang dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, dan membuat kesimpulan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal penjaringan data.